

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel sikap praktik (X_1) berpengaruh positif dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,609 > r_{tabel} = 0,3160$ dan signifikan dengan signifikansi korelasi tunggal $t_{hitung} = 4,676 > t_{tabel} = 1,687$ terhadap prestasi praktik pembubutan (Y). Serta persentase pengaruh variabel sikap praktik terhadap prestasi praktik pembubutan sebesar 37% dengan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,371$. Persamaan regresinya adalah $Y = 49,508 + 0,509X_1$.
2. Variabel motivasi praktik (X_2) berpengaruh positif dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,569 > r_{tabel} = 0,3160$ dan signifikan dengan signifikansi korelasi tunggal $t_{hitung} = 3,992 > t_{tabel} = 1,687$ terhadap prestasi praktik pembubutan (Y). Serta persentase pengaruh variabel motivasi praktik terhadap prestasi praktik pembubutan sebesar 30% dengan nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,301$. Persamaan regresinya adalah $Y = 57,666 + 0,375X_2$.
3. Variabel sikap praktik (X_1) dan motivasi praktik (X_2) berpengaruh positif dengan koefisien korelasi $R_{hitung} = 0,643 > R_{tabel} = 0,3160$ dan signifikan dengan signifikansi korelasi tunggal $F_{hitung} = 12,707 > F_{tabel} = 3,267$ terhadap prestasi praktik pembubutan (Y). Serta persentase pengaruh variabel sikap

praktik dan motivasi praktik terhadap prestasi praktik pembubutan sebesar 41% dengan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,414$. Persamaan regresinya adalah

$$Y = 46,141 + 0,365X_1 + 0,183X_2$$

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, sikap praktik dan motivasi praktik memiliki pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap prestasi praktik pembubutan siswa jurusan Teknik Pemesinan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Hal ini perlu adanya tindak lanjut dalam meningkatkan sikap praktik dan meningkatkan motivasi praktik siswa agar dapat mendorong nilai keterampilan praktik pembubutan yang lebih baik. Terbukti dari persamaan regresi dimana setiap perubahan variabel independen dapat meningkatkan nilai dari variabel dependen, yang dalam hal ini adalah prestasi praktik pembubutan. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan sikap praktik siswa dan memotivasi siswa agar siswa dapat melaksanakan praktik dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi praktik pembubutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin namun masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain:

1. Variabel bebas yang ditentukan peneliti hanya dua, yaitu sikap praktik dan motivasi praktik sedangkan faktor yang mempengaruhi nilai prestasi praktik pembubutan ada banyak hal seperti seperti hasil pekerjaan pembubutan siswa, tingkat kehadiran, kedisiplinan, dan lain-lain.
2. Data penelitian variabel prestasi praktik siswa merupakan data yang sudah jadi atau dalam hal ini peneliti tidak melakukan pengambilan data sendiri.

3. Terdapat siswa yang tidak mengisi jawaban kuesioner dengan sungguh-sungguh sehingga tidak menutup kemungkinan beberapa kuesioner dinyatakan tidak valid. Hal ini mungkin disebabkan karena terlalu banyaknya butir pernyataan yang diajukan kepada siswa, sehingga siswa malas untuk membaca terlalu banyak.
4. Jumlah sampel yang tidak sesuai dengan jumlah data yang didapat dikarenakan banyak siswa yang tidak hadir/tidak masuk sekolah.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Pada saat berlangsungnya mata pelajaran praktik teknik pemesinan bubut guru diharapkan lebih giat lagi dalam memberi motivasi kepada siswa, sehingga siswa menjadi jauh lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh saat praktik untuk mencapai prestasi praktik yang maksimal serta mencapai tujuan dari pendidikan kejuruan yaitu untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.
2. Sikap merupakan indikator yang ditimbulkan seseorang secara langsung. Sikap yang baik akan mencerminkan diri pribadi seseorang yang baik pula. Dalam dunia pekerjaan sikap merupakan indikator yang sangat menonjol. Tentu sebuah perusahaan akan senantiasa menerima calon pekerja dengan sikap yang baik. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan sikap yang ditunjukkan oleh setiap peserta didiknya. Jika sikap yang ditunjukkan kurang baik maka guru perlu memberikan pengarahan agar sikap yang ditunjukkan siswa dapat berubah kearah yang lebih baik.